



Sumber : (Mattanews.co)

DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP PEMERINTAH HONG KONG DALAM MENANGANI KASUS PMI *OVERSTAY* TAHUN 2017 – 2020

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional



NAMA	: ADITYA ARHAMMAR DIDI RIYANTO
NIM	: 1710412030
PROGRAM STUDI	: S1 Hubungan Internasional

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

2022

SKRIPSI
DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP PEMERINTAH HONG
KONG DALAM MENANGANI KASUS PMI *OVERSTAY*
TAHUN 2017-2020



Disusun oleh :

Aditya Arhammar Didi Riyanto

1710412030

Diajukan untuk menyusun skripsi pada program Strata Satu (1) Ilmu
Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Aditya Arhammar Didi Riyanto
NIM : 1710412030
Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 11 Januari 2022

Yang menyatakan,



Aditya Arhammar Didi Riyanto

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aditya Arhammar Didi Riyanto

NIM : 1710412030

Program Studi : S1 Ilmu Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

Diplomasi Indonesia terhadap Pemerintah Hong Kong dalam Menangani Kasus PMI *Overstay* Tahun 2017-2020

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak untuk menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Aditya Arhammar Didi Riyanto

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Aditya Arhammar Didi Riyanto

NIM : 1710412030

Judul Skripsi : Diplomasi Indonesia terhadap Pemerintah Hong Kong dalam Menangani Kasus PMI *Overstay* Tahun 2017-2020

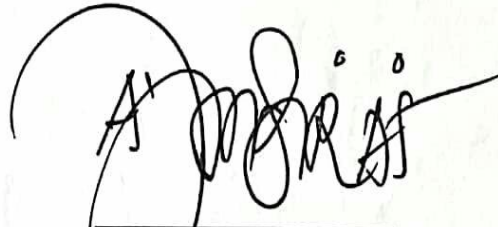
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing I



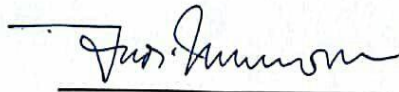
Laode Muhammad Fathun, M.H.I.

Pembimbing II



Adi Rho Arianto, S.IP., MA.

Ketua Prodi



Andi Kurniawan, S.Sos., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : Selasa, 11 Januari 2022

DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP PEMERINTAH HONG KONG DALAM MENANGANI KASUS PMI *OVERSTAY* TAHUN 2017 - 2020

ABSTRAK

Indonesia memiliki jumlah penduduk yang banyak dan dapat menjadi potensi untuk mengembangkan negara. Akan tetapi, hal tersebut tidak sejalan dengan kurangnya pemerataan lapangan pekerjaan di Indonesia yang menyebabkan banyaknya angka pengangguran dan kemiskinan. Hal tersebut membuat Indonesia melakukan kebijakan pengiriman **Pekerja Migran Indonesia** ke luar negeri dimana Indonesia mengadakan hubungan ketenagakerjaan dengan banyak negara yang salah satunya adalah **Hong Kong** karena terdapat banyak Pekerja Migran Indonesia yang memilih bekerja di Hong Kong selama beberapa tahun terakhir. Banyaknya jumlah pekerja migran Indonesia yang bekerja di Hong Kong kemudian membuat Pemerintah Indonesia juga harus membuat kebijakan untuk melindungi Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong dari berbagai kasus yang dapat terjadi seperti kasus *overstay*. Salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah Indonesia adalah mengadakan pertemuan dengan pihak Hong Kong dalam membuat peraturan kontrak kerja maksimal 2 (dua) tahun dengan opsi perpanjangan kontrak. Sayangnya penerapan dari peraturan tersebut bertentangan dengan kenyataan kasus *overstay* yang tetap menimpa Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong dimana dalam 5 (lima) tahun terakhir terdapat lebih dari 400 (empat ratus) kasus sehingga Indonesia harus melakukan **diplomasi** untuk menangani hal tersebut. Penulis menggunakan 2 (dua) kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu Migrasi dan Diplomasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang mana menggunakan 2 (dua) sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa diplomasi Indonesia terhadap Pemerintah Hong Kong dalam menangani kasus PMI *overstay* adalah berbentuk diplomasi perlindungan yang dilakukan dengan berbagai cara baik yang sifatnya preventif maupun reaktif.

Kata kunci : Indonesia, Pekerja Migran Indonesia, Hong Kong, *overstay*, diplomasi

**INDONESIAN DIPLOMACY TO THE HONG KONG GOVERNMENT IN
HANDLING THE INDONESIAN MIGRANT WORKERS OVERSTAY
CASE IN 2017-2020**

ABSTRACT

Indonesia has a large population and can be a potential for developing the country. However, this is not in line with the lack of equal distribution of employment opportunities in Indonesia, which causes a large number of unemployment and poverty. This has made Indonesia carry out a policy of sending **Indonesian Migrant Workers** abroad where Indonesia has labor relations with many countries, one of which is **Hong Kong** because there are many Indonesian Migrant Workers who have chosen to work in Hong Kong over the last few years. The large number of Indonesian migrant workers working in Hong Kong then makes the Indonesian Government also have to make policies to protect Indonesian Migrant Workers in Hong Kong from various cases that can occur, such as cases of **overstay**. One of the steps taken by the Government of Indonesia is to hold a meeting with the Hong Kong party to make a work contract regulation for a maximum of 2 (two) years with an option to extend the contract. Unfortunately, the application of these regulations contradicts the fact that overstay cases continue to afflict Indonesian Migrant Workers in Hong Kong where in the last 5 (five) years there have been more than 400 (four hundred) cases so that Indonesia must carry out **diplomacy** to deal with this. The author uses 2 (two) frameworks of thought in this research, namely Migration and Diplomacy. In this study, the author uses a qualitative approach and a descriptive type of research which uses 2 (two) sources of data, namely primary data and secondary data. The results of the study stated that Indonesia's diplomacy to the Hong Kong Government in handling the Indonesian Migrant Workers overstay case was in the form of protection diplomacy carried out in various ways, both preventive and reactive.

Keywords : Indonesia, Indonesian Migrant Workers, Hong Kong, overstay, diplomacy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diplomasi Indonesia terhadap Pemerintah Hong Kong dalam Menangani Kasus PMI *Overstay* Tahun 2017-2020” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Hubungan Internasional. Dalam proses penyusunan skripsi ini, terdapat banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh penulis seperti proses pengumpulan data, pandemi COVID-19, dan lain-lain. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat dibuat dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua dan seluruh keluarga penulis yang tidak pernah berhenti untuk memberikan doa dan dukungan penuh kepada penulis serta selalu ada di sisi penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Dr. Dudy Heryadi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Andi Kurniawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
5. Laode Muhammad Fathun, M.H.I. selaku pembimbing utama penulis yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dengan baik dan sabar dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai dibuat.
6. Adi Rio Arianto, S.IP., MA selaku pembimbing kedua penulis yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dengan baik dan sabar dari awal penyusunan skripsi sampai skripsi ini selesai dibuat.
7. Seluruh dosen dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang baik dan berharga bagi penulis.
8. Bapak Derian Antonio Daniswara, S.Sos., Bapak Hernawan SS., Mm.Si, dan Bapak Hariyanto Suwarno selaku narasumber dalam skripsi yang

penulis buat yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan data dan informasi yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Sagita Kusumawardani yang telah memberikan bantuan kepada penulis dengan menjadi penghubung antara penulis dengan narasumber sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Yusuf, Bapak Edo, Ibu Endang, Ibu Tantri, Bapak Suhandi, Mbak Puput, Mas Reynhard, dan Mas Panca selaku staff di biro atau subdit penempatan dari Direktorat Pelindungan dan Penempatan Pekerja Migran Indonesia yang telah memberikan banyak pengetahuan dan membimbing penulis ketika menjalani magang di Kementerian Ketenagakerjaan Luar Negeri Republik Indonesia.
11. Rekan magang penulis yaitu Muhammad Satria Ramadhan, Fitri Indriani, Dzulfia Andiani, dan Putri Solichah yang telah menjadi rekan magang yang baik dan memberikan semangat, inspirasi, serta pengetahuan dalam menjalani kegiatan magang di subdit penempatan dari Direktorat Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia di Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
12. BEM FISIP 2019 yang menjadi organisasi penulis di kampus yang telah mengajarkan arti kedisiplinan, rasa toleransi, manajemen waktu, dan kerja keras yang baik.
13. Kepada orang terdekat dan sahabat penulis yaitu Aditya Eka Sasmita, Esa Satria Palayukan, Muhammad Rizki, Mulyanda Fazry, Bill Khairannisa, Achmad Rayhan, Fathan Yudha Febrianda, Adi Satria, Anugrah Rizky, Jaelani Anton, Naufal Razzan, Ryan Rifqi, Anjas Ardiansyah, Meilani Rahmatillah, Riska Putri, Setiati Utami, dan Sony Hanapi yang selalu memberikan semangat dan menjadi tempat untuk mendengarkan keluhan penulis.
14. Kepada senior dan teman-teman di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan keyakinan dan dukungan kepada penulis bahwa penulis dapat menyelesaikan skripsi serta memberikan

banyak saran ataupun masukan yang membantu dan bermanfaat bagi penulis.

Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa/i lainnya dalam menyusun skripsi dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Jakarta, 11 Januari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aditya', written in a cursive style.

Aditya Arhammar Didi Riyanto

DAFTAR ISI

DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP PEMERINTAH HONG KONG DALAM MENANGANI KASUS PMI <i>OVERSTAY</i> TAHUN 2017 – 2020	1
PERNYATAAN ORISINALITAS	3
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	4
PENGESAHAN SKRIPSI	5
ABSTRAK	6
ABSTRACT	7
KATA PENGANTAR	8
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II	14
TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kerangka Pemikiran	26
2.2.1 Diplomasi	27
2.2.2 Migrasi	29
2.3 Alur Pemikiran	31
2.4 Argumen Utama	33
BAB III	35

METODE PENELITIAN	35
3.1. Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Jenis Penelitian	36
3.3 Sumber Data	37
3.3.1 Data Primer.....	37
3.3.2 Data Sekunder.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1 Metode Wawancara	39
3.4.2 Metode Dokumentasi.....	40
3.5 Teknik Analisis Data	40
3.5.1 Reduksi Data.....	41
3.5.2 Penyajian Data	42
3.5.2 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	43
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	43
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	45
3.7.1 Waktu Penelitian.....	45
3.7.2 Lokasi Penelitian.....	45
BAB IV	46
HUBUNGAN DIPLOMATIK RI-HONG KONG DAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI HONG KONG	46
4.1 Hubungan Diplomatik RI-Hong Kong	46
4.2 Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong.....	60
4.3 Fenomena PMI <i>Overstay</i> di Hong Kong Tahun 2017-2020	76
4.4 Migrasi dari Warga Negara Indonesia untuk menjadi Pekerja Migran di Hong Kong	84
BAB V.....	96
DIPLOMASI INDONESIA TERHADAP PEMERINTAH HONG KONG DALAM MENANGANI KASUS PMI <i>OVERSTAY</i>	96
5.1 Dasar Peraturan dari Diplomasi Indonesia Terhadap Pemerintah Hong Kong dalam Menangani Kasus PMI <i>Overstay</i>	96
5.2. Diplomasi Perlindungan yang dilakukan Oleh KJRI Hong Kong	111
5.2.1 Diplomasi Perlindungan Pra-Sidang Hukuman.....	114
5.2.2 Diplomasi Perlindungan Sidang Hukuman.....	125
5.2.3 Diplomasi Perlindungan Pasca-Sidang Hukuman	128

5.3 Tantangan dan Hambatan dalam Menangani kasus PMI <i>Overstay</i> di Hong Kong	143
BAB VI.....	149
PENUTUP.....	149
6.1 Kesimpulan.....	149
6.2 Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA	152
RIWAYAT HIDUP.....	165
LAMPIRAN.....	166
Lampiran 1 : Form A2.2.....	166
Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset ke KJRI Hong Kong.....	167
Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset ke Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.....	168
Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset ke Serikat Buruh Migran Indonesia ...	169
Lampiran 5 : Wawancara dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Hong Kong.....	170
Lampiran 6 : Wawancara dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.....	171
Lampiran 7 : Wawancara dengan Serikat Buruh Migran Indonesia	172
Lampiran 8 : Naskah Wawancara Aditya Arhammar Didi Riyanto dengan Hernawan Bagaskoro Abid, S.S., M.Si., Konsul Muda Protokol dan Konsuler, Direktorat Fungsi Protokol dan Konsuler Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Hong Kong, Wilayah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok.....	172
Lampiran 9 : Naskah Wawancara Aditya Arhammar Didi Riyanto dengan Derian Antonio Daniswara, S.Sos., Diplomat Fungsional Ahli Pertama Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.....	187
Lampiran 10 : Naskah Wawancara Aditya Arhammar Didi Riyanto dengan Hariyanto Suwarno, Ketua Umum dari Serikat Buruh Migran Indonesia	201
Lampiran 11 : Sertifikat Kegiatan Selama Perkuliahan	224
Lampiran 12 : Hasil Turnitin.....	232
Lampiran 13 : Hasil Toefl	233

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Visi Misi Kementerian Luar Negeri dan KJRI Hong Kong.....	48
Tabel 4.2. Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Berdasarkan Negara Periode 2016, 2017, dan 2018 (s.d Desember)	62
Tabel 4.3. Jumlah Penempatan Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong dari tahun 2010-2020.....	63
Tabel 4.4. Jumlah Pekerja Migran yang bekerja di Hong Kong Periode 2016-2017	64
Tabel 4.5. Jumlah <i>Minimum Allowable Wage</i> (MAW) dari tahun 2010-2017	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Bendera Hong Kong.....	47
Gambar 4.2. KJRI Hong Kong.....	48
Gambar 4.3. <i>Hong Kong Trade and Development Council (HKTDC)</i>	55
Gambar 4.4. <i>Hong Kong Economic and Trade Office (HKETO)</i>	56
Gambar 4.5. Kunjungan <i>Chief Excecutive Hong Kong</i> Ibu Carrie Lam.....	57
Gambar 4.6. Penandatanganan MoU Perlindungan Pekerja Migran antara Indonesia dan Hong Kong	60
Gambar 4.7. Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong.....	61
Gambar 4.8. Pekerja Migran Indonesia Sektor Domestik.....	73
Gambar 5.1. Pertemuan KJRI Hong Kong dengan Otoritas Kepolisian Hong Kong	116
Gambar 5.2. Ruang Pelayanan Terpadu KJRI Hong Kong	118
Gambar 5.3 Kebijakan <i>Welcoming Program</i> oleh KJRI Hong Kong.....	122
Gambar 5.4 Pendampingan Hukum KJRI Hong Kong.....	126

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Kelompok Usia dari Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong.....	67
Grafik 4.2. Tingkat Pendidikan dari Pekerja Migran Indonesia di Hong Kong ...	68
Grafik 4.3. Masa Tinggal dan Kerja dari PMI di Hong Kong	75
Grafik 4.4. Dinamika Jumlah Pekerja Migran Indonesia yang <i>overstay</i> di Hong Kong Tahun 2017-2020	77
Grafik 5.1. Jumlah Pekerja Migran Indonesia yang <i>Overstay</i> di Hong Kong Tahun 2017-2020.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Form A2.2.....	166
Lampiran 2 : Surat Permohonan Riset ke KJRI Hong Kong	167
Lampiran 3 : Surat Permohonan Riset ke Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.....	168
Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset ke Serikat Buruh Migran Indonesia.....	169
Lampiran 5 : Wawancara dengan Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Hong Kong.....	170
Lampiran 6 : Wawancara dengan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.....	171
Lampiran 7 : Wawancara dengan Serikat Buruh Migran Indonesia	172
Lampiran 8 : Naskah Wawancara Aditya Arhammar Didi Riyanto dengan Hernawan Bagaskoro Abid, S.S., M.Si., Konsul Muda Protokol dan Konsuler, Direktorat Fungsi Protokol dan Konsuler Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) di Hong Kong, Wilayah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok	172
Lampiran 9 : Naskah Wawancara Aditya Arhammar Didi Riyanto dengan Derian Antonio Daniswara, S.Sos., Diplomat Fungsional Ahli Pertama Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.....	187
Lampiran 10 : Naskah Wawancara Aditya Arhammar Didi Riyanto dengan Hariyanto Suwarno, Ketua Umum dari Serikat Buruh Migran Indonesia	201
Lampiran 11 : Sertifikat Kegiatan Selama Perkuliahan.....	224

DAFTAR SINGKATAN

ADCC	<i>Anti-Deception Coordination Centre</i>
AKIP	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
BHI	Badan Hukum Indonesia
BI	Bank Indonesia
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BNP2TKI	Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BP2MI	Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
CC	<i>Crisis Centre</i>
CPMI	Calon Pekerja Migran Indonesia
CS	<i>Citizen Services</i>
Depnakertrans	Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Disnaker	Dinas Tenaga Kerja
EO	<i>Employment Ordinance</i>
FDH	<i>Foreign Domestic Helper</i>
HKETO	<i>Hong Kong Economic & Trade Office</i>
HKPF	<i>Hong Kong Police Force</i>
HKTDC	<i>Hong Kong Trade and Development</i>
ILO	<i>International Labour Organization</i>
IMF	<i>International Monetary Fund</i>
IMWU	<i>Indonesian Migrant Workers Union</i>
IO	<i>Immigration Ordinance</i>
Itjen	Inspektorat Jenderal
KBRI	Kedutaan Besar Republik Indonesia
Kemlu	Kementerian Luar Negeri
Kepdirjen	Keputusan Direktorat Jenderal
KLNI	Kebijakan Luar Negeri Indonesia
KJRI	Konsulat Jenderal Republik Indonesia

KTKLN	Kartu Tenaga Kerja Luar Negeri
LP	Lembaga Pemasyarakatan
MAW	<i>Minimum Allowable Wage</i>
Menaker	Menteri Ketenagakerjaan
Menlu	Menteri Luar Negeri
MOU	<i>Memorandum of Understanding</i>
OCS	<i>One Channel System</i>
OHSC	<i>Occupational Health and Safety Council</i>
PAP	Pembekalan Akhir Pemberangkatan
PERPRES	Peraturan Presiden
Permenaker	Peraturan Menteri Tenaga Kerja
Permenlu	Peraturan Menteri Luar Negeri
PHK	Pemutusan Hubungan Kerja
PJTKI	Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia Swasta
PMI	Pekerja Migran Indonesia
PPTKIS	Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta
RUU	Rancangan Undang-Undang
SAR	<i>Spesial Administrative Region</i>
SBMI	Serikat Buruh Migran Indonesia
SIMKIM	Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian
SP2D	Surat Perintah Pencairan Dana
SWOT	<i>Strenghts, Weakness, Opportunities, and Threats</i>
TKI	Tenaga Kerja Indonesia
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka
TTI	<i>Trade, Tourism, and Investment</i>
UMR	Upah Minimum Regional
UU	Undang-Undang
UUD	Undang-Undang Dasar
WNA	Warga Negara Asing
WNI	Warga Negara Indonesia